

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG
BABADAN BARU SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM : 12480061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM : 12480061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Yang menyatakan,



Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM. 12480061

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR****Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir****Lamp :-**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM : 12480061

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan

Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2016
Pembimbing Skripsi,



Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM : 12480061
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Yang menyatakan,



Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM. 12480061



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-452/Un.02/DT.00/PP.00.9/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman"

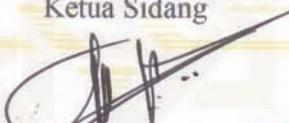
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM : 12480061
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A (95)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

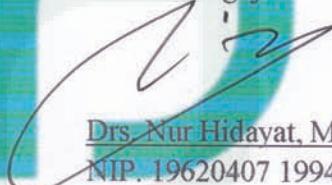
Ketua Sidang


Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008.

Pengaji I


Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Pengaji II


Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta,
30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمُعْرُوفِ وَنَهَايَنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imron : 104)¹

“Mukmin yang kuat lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah”²

¹ Endang Hendra, dkk, *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung : Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 63

² Abu Tauhid, Beberapa Aspek Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, 1990), hlm. 11

ABSTRAK

Sutan Nur Istna Rachmawati. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat kondisi dan situasi sosial, kultural masyarakat akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Sehingga pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku menyimpang yang telah menyerambah dalam lembaga pendidikan kita. Di Indonesia sekarang, proses pendidikan yang dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Padahal pendidikan berfungsi memberikan kebebasan seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu program madrasah yang dilakukan melalui kegiatan pembinaan bakat dan minat di bidang olahraga yaitu pencak silat. Karena pencak silat mempunyai kelebihan dalam membina jiwa atau mental seseorang. Pencak silat juga merupakan ekstrakurikuler seni bela diri yang harus diajarkan pada anak-anak Indonesia untuk pembentukan karakter.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) apa saja nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat, 2) bagaimana upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti metode wawancara, observasi, dan metode dokumentasi. Adapun untuk proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat adalah : a) nilai keagamaan, b) disiplin, c) bergaya hidup sehat, d) menghargai karya dan prestasi orang lain, e) percaya diri, f) kerja keras, dan g) cinta tanah air. 2) upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin, yang meliputi : a) keteladanan dari pelatih, b) kegiatan spontan yang dikembangkan pelatih, dan c) kegiatan rutin terpoli.

Kata Kunci: Upaya Pembentukan Karakter, Ekstrakurikuler, Pencak Silat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang-orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Tasman, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu

peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. dan Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Drs. Ichsan, M. Pd. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Andi Prastowo, M. Pd. I. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Mukhson, S. Pd. I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Babadan Baru, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Sultan Agung Babadan Baru.
6. Muhammad Syarif Hidayatullah, S. Ag. selaku pelatih pencak silat di MI Sultan Agung yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Bapak/Ibu guru dan Karyawan MI Sultan Agung Babadan Baru yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi MI Sultan Agung tahun ajaran 2015/2016 atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Parija (Alm) dan Ibu Nanik Subandriyani, S. Pd. I., yang selalu mencerahkan perhatian, doa, kasih sayang, mencintai, menyayangi, membimbing, memotivasi, dan mendoakan putri-putrinya dengan tulus ikhlas. Semoga ayah mendapatkan tempat yang indah disisi Allah SWT.
10. Kepada kakakku yang saya hormati Sutan Nur Meyliana Ekawati dan suaminya Handoko Susila serta jagoan kecilnya Nabil Abimanyu Alifiandra, yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
11. Kepada Adikku tersayang, Sutan Nur Chamida Triastuti yang selalu menjadi teman di rumah, selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
12. Segenap dosen dan kayawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
13. Sahabat-sahabatku tersayang (Nisfi Anisah, Fitriani Eka Setiawati, Festy Umu Hikmatin, Puji Lestari, Marsiatun, Vici Prihmaningrum AM, Nurroqim Indrasumarno, Benny Mu'alim, dan Samsul Husen) yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi. Terima kasih untuk warna yang telah kalian goreskan dalam hari-hariku. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kekuatan terhadap kalian dalam segala urusan. Sukses untuk kalian.

14. Teman-teman seperjuanganku di PGMI angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan serta telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Peneliti,

Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM. 12480061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Karakter	14
a. Pengertian Karakter	14
b. Pembentukan Karakter	19
c. Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	25
d. Strategi Pendidikan Karakter	37
e. Metodologi Pendidikan Karakter	38
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	41

a.	Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	41
b.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	43
c.	Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	45
d.	Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	46
3.	Pencak Silat	47
a.	Falsafah Pencak Silat	48
b.	Aspek-aspek Substansi Pencak Silat	50
c.	Manfaat Pendidikan Pencak Silat	50
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	52
C.	Kerangka Pikir	58

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	60
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	61
C.	Subjek dan Objek Penelitian	81
D.	Metode Pengumpulan Data	83
1.	Metode Observasi (Partisipasi Pasif)	84
2.	Metode Wawancara Mendalam.....	85
3.	Metode Dokumentasi	86
E.	Uji Keabsahan Data	87
F.	Teknik Analisis Data	88
1.	Data Reduction (Reduksi Data)	88
2.	Data Display (Penyajian Data)	89
3.	Conclusion Drawing/Verification	89
G.	Sistematika Penulisan Skripsi	90

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Nilai Karakter yang Dibentuk Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat	92
1.	Nilai Keagamaan	93
2.	Disiplin	98
3.	Bergaya Hidup Sehat	102
4.	Menghargai Karya dan Prestasi Orang Lain	104

5. Percaya Diri	109
6. Kerja Keras	111
7. Cinta Tanah Air	115
B. Upaya Pelatih Pencak Silat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa di MI Sultan Agung	118
1. Keteladanan Dari Pelatih	119
2. Kegiatan Spontan Yang Dikembangkan Pelatih	121
3. Kegiatan Rutin Terpola	125
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran	132
C. Kata Penutup	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	بَ	Bā'	B	Be
3	تَ	Tā'	T	Te
4	ثَ	Śā'	Ś	Es titik di atas
5	جَ	Jīm	J	Je
6	حَ	Ha'	Ḩ	Ha titik di bawah
7	خَ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	دَ	Dal	D	De
9	ذَ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	رَ	Rā'	R	Er
11	زَ	Zai	Z	Zet
12	سَ	Sīn	S	Es
13	شَ	Syīn	Sy	Es dan ye
14	صَ	Śād	Ś	Es titik di bawah
15	ضَ	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	طَ	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظَ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	عَ	‘Ayn	...‘...	Koma terbalik (di

				atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fa'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...' ...	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

Untuk bacaan panjang dimohon untuk menambahkan:

ا = ā

إ = ī

أ = ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Karyawan MI Sultan Agung	70
Tabel 2 Jumlah Siswa MI Sultan Agung	72
Tabel 3 Daftar Prestasi Siswa MI Sultan Agung	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai-nilai Karakter yang Terbentuk	93
Gambar 2 Upaya Pelatih dalam Menanamkan Nilai Karakter	118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data	143
Lampiran II. Catatan Lapangan.....	149
Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan	173
Lampiran IV. Gambaran Umum Madrasah	176
Lampiran V. Pengajuan Penyusunan Skripsi	179
Lampiran VI. Penunjukan Pembimbing Skripsi	180
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi	181
Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal	182
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Madrasah	183
Lampiran X. Surat Izin Penelitian Gubernur	184
Lampiran XI. Surat Izin dari BAPEDA	185
Lampiran XII. Surat Izin dari Kepatihan	186
Lampiran XIII. Surat Rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Sleman	187
Lampiran XIV. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	188
Lampiran XV. Sertifikat SOSPEM	189
Lampiran XVI. Sertifikat OPAK	190
Lampiran XVII. Sertifikat PPL I	191
Lampiran XVIII. Sertifikat PPL KKN-Integratif.....	192
Lampiran XIX. Sertifikat ICT	193
Lampiran XX. Sertifikat IKLA	194
Lampiran XXI. Sertifikat TOEFL	195
Lampiran XXII. Sertifikat PKTQ	196
Lampiran XXIII. Ijazah SMA	197
Lampiran XXIV. Ijazah KMD	198
Lampiran XXV. Curriculum Vitae	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi sosial, kultural masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral, merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku yang non-edukatif kini telah menyerambah dalam lembaga pendidikan kita.¹

Banyak masalah sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia baik yang berskala besar karena dilakukan di tingkat nasional atau secara nasional seperti korupsi, kolusi dan nepotisme yang saat ini selalu menjadi berita utama di setiap media massa, juga masalah sosial kecil yang kadang kala dianggap bukan masalah dalam kehidupan seperti mencontek, membuang sampah sembarangan, nyerobot lampu merah, nyerobot antrian dan sebagainya, namun kedua masalah sosial tersebut memiliki dampak yang besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Setelah ditelusuri lebih dalam ternyata akar masalah dari masalah-masalah sosial tersebut adalah karakter. Karakter yang di bentuk sejak kecil di lingkungan yang terdekat dalam

¹ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm. 112-115

kehidupan baik keluarga, masyarakat maupun persekolahan membentuk menjadi karakter di kala dewasa. Untuk pembangunan karakter maka pendidikan memiliki peran utama didalamnya. Pendidikan di dalam keluarga, masyarakat dan persekolah harus secara bersinergi dan berkesinambungan untuk membangun karakter masyarakat Indonesia menjadi lebih baik.²

Padahal, pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul; unggul dalam ilmu, iman, dan amal. Ada pepatah mengatakan, “Jika engkau ingin melihat masa depan suatu bangsa, lihatlah kondisi generasi penerusnya hari ini.” Dengan demikian, pembentukan karakter terbaik pada anak menjadi hal yang sangat penting karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa.³ Padahal lemahnya karakter suatu bangsa berarti lemahnya bangsa Indonesia sebagai bangsa. Hal tersebut disampaikan oleh Mantan Menteri Pendidikan Nasional sebagai berikut.

JAKARTA, KOMPAS.com — Mantan Menteri Pendidikan Nasional Malik Fadjar mengatakan, pendidikan karakter sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kuatnya karakter suatu bangsa mampu mewujudkan kemajuan bangsa tersebut. Mengutip mantan Mendiknas sebelum dirinya, S Mangonkarsono, Ketua PP Muhammadiyah ini

² Yuyus Kardiman, *Karakter adalah Akar Masalah Bangsa Kita*, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. vol. 12 no. 2. (2013) diakses dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/1680/1468> pada 20 Februari 2016 pukul 11.30 WIB

³ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19

menyatakan, lemahnya karakter bangsa berarti lemahnya bangsa sebagai bangsa.⁴

Melihat kondisi di Indonesia sekarang ini, proses pendidikan yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya berhasil dalam membangun masyarakat Indonesia yang berkarakter. Hal ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan karakter adalah salah satu solusi untuk mengembalikan nilai-nilai positif tersebut. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2010. Program ini dimaksudkan untuk menanamkan kembali nilai-nilai karakter bangsa.⁵

Sekolah telah lama dianggap sebagai sebuah lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Pendidikan karakter di dalam sekolah memiliki sifat bidireksional, yaitu pengembangan kemampuan intelektual dan kemampuan moral. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi semacam idealisme bagi para siswa agar mereka semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter kuat.⁶

⁴ Latief, *Karakter Lemah, Bangsa Pun Lemah*, diakses pada <http://edukasi.kompas.com/read/2011/05/25/11421435/karakter.lemah.bangsa.pun.lemah>, tanggal 19 Februari 2016 pukul 11.58 WIB

⁵ Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2012), hlm. xvii

⁶ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global...*, hlm. 115

Di sekolah, anak mengalami perubahan dalam tingkah lakunya. Proses perubahan tingkah laku dalam diri anak sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kebudayaan yang tertuang dalam kurikulum. Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan oleh guru, salah satunya berfungsi untuk membentuk tingkah laku menuju kepribadian yang dewasa secara optimal. Di sekolah, berlangsung proses transformasi nilai-nilai luhur melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan kata kunci dari proses transformasi nilai-nilai luhur di sekolah. Guru menjadi transformer nilai-nilai luhur kepada peserta didik untuk menjadi bagian dari masyarakat yang berbudaya.⁷

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan kebutuhannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik, yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan/penguatan emosi (*moral feeling*), dan perbuatan bermoral (*moral action*). Hal ini diperlukan agar peserta didik dan atau warga sekolah lain yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan (mengerjakan) nilai-nilai kebajikan (moral).⁸

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 35

⁸ Zainal Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung : Yrama Widya, 2011), hlm. 9

Pendidikan berfungsi memberikan kebebasan seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu perwujudannya adalah dengan mengadakan aneka kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta tentu saja berguna bagi masa depan anak didik.⁹ Dalam bingkai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kedudukan kegiatan ekstrakurikuler sama dengan kegiatan pengembangan diri.¹⁰ Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.¹¹

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.¹² Pembinaan bakat dan minat peserta didik diharapkan juga mendidik karakter peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang seutuhnya. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹³

⁹ Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 100

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD...,* hlm. 109

¹¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 160

¹² Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler...,* hlm. 75

¹³ Muchlas Samani, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41

Salah satu program madrasah yang dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan bakat dan minat di bidang olahraga yaitu pencak silat. Karena olah raga ini memiliki kelebihan dalam membina jiwa/mental seseorang. Yang membedakan olah raga ini dengan jenis olah raga lainnya yaitu, dalam pencak silat dapat menambah kepercayaan diri, jujur, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, disamping fisik juga melatih mental dan pikiran, menimbulkan kewaspadaan yang tinggi, memupuk kegesitan dan kelincahan mental, lebih menumbuhkan jiwa ksatria, semangat kebangsaan karena pencak silat merupakan seni bela diri asli Indonesia, mempertebal kedisiplinan dan keuletan yang lebih tinggi karena sifat latihannya yang sulit dan lama, dan melatih kita untuk lebih banyak berpikir, disamping hanya sekedar menggunakan otot.¹⁴ Selain itu olahraga juga mengajarkan nilai sportivitas, menghargai prestasi, kerja keras, cinta damai, disiplin, dan jujur yang diperoleh dari latihan yang rutin dan mengikuti perlombaan olahraga.¹⁵

Olahraga dapat dikatakan sebagai kebutuhan hidup untuk mencapai kesehatan jasmani dan memberi pengaruh baik terhadap perkembangan rohani, sehingga ada efisiensi kerja alat-alat tubuh, keteraturan peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Olahraga juga dapat membantu karakteristik masyarakat menjadi lebih baik dalam hidup, dan membentuk keselarasan jiwa dan raga sehingga mencapai keselarasan individual-sosial yang mandiri. Dengan demikian, sudah sewajarnya sekolah mengadakan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Pelatih Pencak Silat MI Sultan Agung Bapak Muhammad Syarif Hidayatullah, pada tanggal 6 November 2015, pukul 10.30 WIB

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD...,* hlm. 188

pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka mendukung minat dan bakat peserta didik, serta sebagai upaya pelestarian budaya bangsa. Karenanya, kegiatan pencak silat harus menjadi perhatian dan pembinaan yang baik supaya peserta didik benar-benar dapat diantarkan pada suatu prestasi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.¹⁶

Pencak silat adalah ekstrakurikuler seni bela diri yang harus diajarkan kepada anak-anak Indonesia untuk pembentukan karakter. Seperti yang dikatakan Menteri Pendidikan Nasional Anis Baswedan, pemerintah pun mendukung pembentukan karakter anak melalui pencak silat di sekolah. Sebab pencak silat mengajarkan anak tentang kejujuran, kedisiplinan, dan kesatria. Hal tersebut disampaikan oleh Kemendikbud sebagai berikut.

Liputan6.com, Yogyakarta - Menteri Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah Anies Rasyid Baswedan mengatakan akan mendukung perkembangan pencak silat di Indonesia. Sebab pencak silat membentuk karakter manusia yang jujur dan disiplin.¹⁷

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung merupakan sebuah organisasi latihan yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan dan juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Latihan pencak silat dilaksanakan di luar ruangan (halaman sekolah dan lapangan) sehingga

¹⁶ Andi Setiawan, *Pencapaian Prestasi Olahraga Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat*, dalam *Jurnal Pelopor Pendidikan*, vol. 3, no. 1 (Januari 2012) diakses dari <http://www.jurnal.stkipgrismp.ac.id/index.php/Jurnal-Pendidikan/article/view/11/10> pada 22 Februari 2016 pukul 12.15 WIB

¹⁷ Fathi Mahmud, *Menteri Anies: Pencak Silat Bagian Pembentukan Karakter Anak*, diakses pada <http://news.liputan6.com/read/2176029/menteri-anies-pencak-silat-bagian-pembentukan-karakter-anak>, tanggal 2 Februari 2016 pukul 11.30 WIB

memberikan unsur rekreatif untuk peserta didik. Selain unsur rekreatif, dalam latihan ini juga mengandung kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa. Dimana karakter itu akan selalu melekat dalam diri seseorang sampai akhir hayat.¹⁸

Ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu kegiatan yang menanamkan nilai kedisiplinan didalamnya. Dengan ditanamkannya nilai disiplin para siswa diharapkan mampu membuat perilaku siswa menjadi patuh pada aturan-aturan yang ada, baik di sekolah maupun masyarakat dan dengan siswa memiliki disiplin yang baik akan membuat proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih baik lagi karena siswa memiliki disiplin belajar, disiplin sekolah serta disiplin diri.¹⁹

Di MI Sultan Agung perguruan pencak silat yang diajarkan adalah CEPEDI (Cepat Pembelaan Diri). Setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat CEPEDI ini diharapkan siswa menjadi seseorang yang tercermin dalam janji seorang anggota perguruan pencak silat CEPEDI yang ada di MI ini. Diantaranya yaitu untuk membentuk jiwa-jiwa mereka menjadi seorang kesatria yang jujur, memegang erat persahabatan, membela kebenaran, mengasihi antar sesama, setia dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan

¹⁸ Hasil observasi pada latihan Pencak Silat di MI Sultan Agung , pada hari 14 Agustus 2015 pukul 08.30 WIB

¹⁹ Mahuda, *Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Antara Yang Mengikuti Dan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat*, dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, vol. 1 no. 2 (2013) diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4905/68/article.pdf> pada 22 Februari 2016 pukul 12.45 WIB

segala kewajibannya. Sehingga terbentuk karakter sesuai dengan yang tercermin dalam janji.²⁰

MI Sultan Agung merupakan madrasah ibidaiyah yang pertama kali ada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah lain yang berada di daerah Sleman. Pencak silat di MI ini ada sejak tahun 1999. Awal mula kegiatan ini ada karena, atas permohonan bapak Saifuddin selaku kepala sekolah pada waktu itu. Kemudian beliau berinisiatif untuk meminta bantuan pada UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta supaya salah satu pendekarnya menjadi pelatih silat di MI Sultan Agung. Setelah kegiatan pencak silat terlaksana, awalnya di MI Sultan Agung sebagai ekstrakurikuler pilihan yang diadakan setiap hari Minggu sore. Kemudian seiring berjalannya waktu karena kegiatan ini terlihat menarik dan bapak kepala sekolah menginginkan agar ada latihan pencak silat maka sejak tahun 1999 dijadikanlah ekstrakurikuler ini menjadi wajib yang hingga saat ini.²¹

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini dilaksanakan seminggu sekali, setiap hari Jumat dari jam 07.00-10.45 WIB oleh bapak Muhammad Syarif Hidayatullah. Kegiatan pencak silat ini bisa disebut dengan kegiatan intrakurikuler, karena pelaksanaannya sama seperti jam pelajaran sekolah. Bapak Muhammad Syarif Hidayatullah adalah pelatih pencak silat di MI Sultan Agung dengan jabatan sebagai pendekar. Selain melatih di MI Sultan

²⁰ Hasil wawancara dengan pelatih Pencak Silat MI Sultan Agung, pada tanggal 6 November 2015, pukul 10.30 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan pelatih Pencak Silat MI Sultan Agung, pada tanggal 25 Februari 2016, pukul 12.15 WIB

Agung, beliau juga melatih silat di MI Sembego sejak tahun 2003, MI Al-Huda sejak tahun 2006, dan MIN Tempel sejak tahun 2012. Sebelum tahun 1999 beliau sudah menjadi atlet DIY. Selain pendekar, beliau juga sebagai pelatih IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) Nasional, Wasit Daerah, ketua lembaga wasit IPSI Kota Yogyakarta, dan pernah mengikuti penataran juri antar bangsa. Dulu banyak kegiatan perlomba/event yang diikuti oleh MI Sultan Agung dan sudah ada beberapa siswa MI yang berprestasi dan mengikuti lomba dalam kejuaraan-kejuaraan, baik itu kejuaraan di tingkat nasional maupun daerah yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan/piala yang diperoleh. Tetapi, saat ini tidak ada prestasi yang diraih oleh MI Sultan Agung dikarenakan tidak adanya event perlomba yang diadakan, SDM yang kurang, waktu latihan yang hanya sebentar dan materi yang belum siap atau selesai diajarkan.²²

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MI Sultan Agung ini dengan judul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

²² Hasil wawancara dengan pelatih Pencak Silat MI Sultan Agung, pada tanggal 25 Februari 2016, pukul 12.15 WIB

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
2. Bagaimana upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang dapat dibentuk melalui kegiatan pencak silat.
2. Untuk mengetahui upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepelatihan dalam pencak silat pada khususnya.
 - b. Sebagai masukan kepada pelatih pencak silat untuk dijadikan bahan pertimbangan pada latihan pencak silat.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

- 1) Memotivasi madrasah untuk meningkatkan kualitas kegiatan di luar madrasah.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk dicermati secara mendalam sehingga dapat memberikan tindakan tepat dalam merancang program pendidikan untuk siswa.
- 3) Memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program olahraga khususnya terhadap pencak silat.

b. Bagi Pelatih Pencak Silat

- 1) Memperbaiki proses kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan guna penanaman nilai-nilai karakter dalam latihan pencak silat.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 2) Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pencak silat.
- 3) Sebagai motivasi untuk membentuk karakter yang lebih baik serta dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembentukan karakter menuju manusia yang seutuhnya.
- d. Bagi Peneliti dan Pembaca
- 1) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat.
 - 2) Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di kemudian hari

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung Babadan Baru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yaitu nilai keagamaan, disiplin, bergaya hidup sehat, menghargai karya dan prestasi orang lain, percaya diri, kerja keras dan cinta tanah air. Dimana nilai keagamaan yang dimaksud sejalan dengan nilai religius yang dikembangkan oleh pemerintah.
2. Upaya pelatih pencak silat dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung yaitu dengan strategi pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin. Pengintegrasian dalam kegiatan latihan rutin ini terdiri dari keteladanan dari pelatih, kegiatan spontan yang dikembangkan pelatih, dan kegiatan rutin terpola.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada pelatih pencak silat

- a. Pelatih pencak silat perlu membuat kegiatan penanaman karakter yang diprogramkan oleh pelatih atau kegiatan yang direncana, sehingga upaya pelatih dalam menanamkan nilai karakter lebih maksimal.
 - b. Pelatih pencak silat perlu membuat perencanaan latihan yang berupa program kerja berkala jangka pendek, menengah, dan panjang, agar dalam melaksanakan kegiatan dapat terarah sesuai dengan tujuan kegiatan yang ingin dicapai.
 - c. Hasil pembentukan karakter yang telah dicapai dengan baik hendaknya dipertahankan, dan hasil pembentukan karakter yang masih kurang hendaknya ditingkatkan.
2. Kepada siswa MI Sultan Agung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat
 - a. Siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti latihan, tingkatkan semangatnya dan terus memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam mengikuti latihan.
 - b. Hindari sikap menyombongkan diri terhadap apa yang telah dimiliki kaitannya dengan ilmu beladiri yang telah dikuasai, karena itu hanyalah sebuah bekal dalam menata diri bukan untuk menyombongkan diri.
 - c. Siswa perlu lebih fokus dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat agar dapat mengambil manfaat dari kegiatan tersebut.

- d. Siswa perlu meningkatkan karakternya agar bisa menjadi penerus bangsa yang berkarakter kuat.
3. Kepada MI Sultan Agung
- a. Pengelola madrasah hendaknya merubah jam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat agar dilaksanakan di luar jam pelajaran, sehingga dapat dikatakan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Pengelola madrasah hendaknya menambah jam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat agar dapat mendukung kegiatan pencak silat dan dapat memaksimalkan upaya pelatih dalam pembentukan karakter pada siswa.
 - c. Pengelola madrasah perlu melengkapi sarana dan prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter siswa dan kegiatan ini bersifat wajib.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya. Shalawat serta Salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru”.

Penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi tenaga, pikiran, waktu, dan tempat. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun karena keterbatasan tentunya dalam skripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati penulis mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi yang penulis susun ini bisa bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk semua yang membaca skripsi ini, dan semoga Allah senantiasa menjaga kita dari kesalahan-kesalahan yang menjerumuskan kita ke jalan yang dimurkai Allah, serta semoga Allah senantisa memberikan petunjuk kepada kita agar kita tetap di jalan yang lurus yang diridhoi-Nya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Aqib, Zainal. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'aruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : Raja Grafindo
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press
- Faruq, Muhammad Muhyi. 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*. Surabaya : Grasindo
- Fidiyanti, Evi Rina. 2013. “Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta : Arruz Media
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Haryono & Amirul Hadi. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung : Pustaka Setia
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*. Jakarta : Maghfirah Pustaka
- Hendra, Endang dkk,. 2012. *Al-Qur'an Cordoba*. Bandung : Cordoba Internasional Indonesia
- Hikmah, Afroh Nailil. 2013. "Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kardiman, Yuyus. 2013. *Karakter adalah Akar Masalah Bangsa Kita*, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. vol. 12 no. 2. (2013) diakses dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/1680/1468> pada 20 Februari 2016 pukul 11.30 WIB
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Malang Press
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo
- Latief. 2011. *Karakter Lemah, Bangsa Pun Lemah*, diakses pada <http://edukasi.kompas.com/read/2011/05/25/11421435/karakter.lemah.bangsa.pun.lemah>, tanggal 19 Februari 2016 pukul 11.58 WIB
- Lubis, Johansyah. 2004. *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mahmud, Fathi. 2015. *Menteri Anies: Pencak Silat Bagian Pembentukan Karakter Anak*, diakses pada <http://news.liputan6.com/read/2176029/menteri-anies-pencak-silat-bagian-pembentukan-karakter-anak>, tanggal 2 Februari 2016 pukul 11.30 WIB
- Mahuda. 2013. *Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Antara Yang Mengikuti Dan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat*, dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, vol. 1 no. 2 (2013) diakses dari dari

<http://ejournal.unesa.ac.id/article/4905/68/article.pdf> pada 22 Februari 2016 pukul 12.45 WIB

Maryono, Oong. 2008. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta : Benang Merah

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Muktiani, Nur Rohmah. 2008. *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Mata Kuliah Pencak Silat*, dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, vol. 5 no. 1 (April 2008) diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/480> pada 22 Februari 2016 pukul 12.25

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara

Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia

Nata, Abuddin. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : Insan Madani

Nugroho, Agung. 2008. *Pembelajaran dan Manajemen Pencak Silat*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Prihatin Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta, 2011

- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Samani, Muchlas, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Samhaji. 2014. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Setiawan, Andi. 2012. *Pencapaian Prestasi Olahraga Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat*, dalam *Jurnal Pelopor Pendidikan*, vol. 3, no. 1 (Januari 2012) diakses dari <http://www.jurnal.stkipgrismp.ac.id/index.php/Jurnal-Pendidikan/article/view/11/10> pada 22 Februari 2016 pukul 12.15 WIB
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharjo, Drahat. 1993. *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sunyoto. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : UNY Press
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penelitian program DPP Bakat Minat dan Keterampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Aura Pustaka
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

1. Keadaan dan letak geografis MI Sultan Agung.
2. Situasi dan kondisi di MI Sultan Agung.
3. Sarana dan prasarana di MI Sultan Agung.
4. Pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler pencak Silat di MI Sultan Agung.
5. Nilai-nilai karakter yang terbentuk dalam latihan pencak silat.
6. Perilaku/sikap siswa saat latihan ekstrakurikuler pencak silat berlangsung.
7. Upaya pelatih dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa MI Sultan Agung.

Pedoman Wawancara

A. Pelatih Pencak Silat

1. Apakah anda selalu membiasakan mengucapkan salam ketika memulai dan mengakhiri latihan pencak silat?
2. Apakah anda selalu membiasakan siswa berdoa ketika memulai dan mengakhiri latihan pencak silat?
3. Apakah anda selalu membiasakan siswa untuk bersikap bersyukur? Seperti apa contohnya?
4. Apakah latihan pencak silat berpengaruh pada kesehatan fisik dan psikis siswa?
5. Bagaimana cara membuat siswa disiplin dengan mengikuti latihan pencak silat?
6. Apa ciri-ciri siswa yang disiplin dalam latihan pencak silat?
7. Apakah waktu latihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah?

8. Apakah yang anda lakukan jika ada siswa yang terlambat mengikuti latihan pencak silat?
9. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang membuat suasana latihan menjadi rame?
10. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang melanggar peraturan?
11. Apakah anda pernah memberikan hukuman kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?
12. Apakah strategi yang anda gunakan untuk mengajarkan materi dalam latihan pencak silat?
13. Bagaimana upaya anda dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan pencak silat?
14. Bagaimanakah anda menciptakan kondisi agar para siswa mempunyai daya tahan latihan yang tinggi?
15. Apa yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa dalam latihan pencak silat?
16. Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang merasa ingin tahu tentang materi yang akan diajarkan?
17. Prestasi apa saja yang telah diraih oleh siswa MI Sultan melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
18. Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam latihan pencak silat?
19. Apakah penghargaan yang anda berikan ketika ada siswa yang berprestasi?
20. Apakah siswa memiliki semangat yang tinggi untuk terus mengikuti latihan pencak silat?
21. Apa yang anda lakukan jika menemui siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan?
22. Apakah anda menggunakan buku pedoman dalam mengajarkan materi latihan pencak silat?
23. Apa yang anda persiapkan sebelum mengajar latihan pencak silat?

24. Apa tujuan anda melakukan latihan pencak silat?
25. Apa saja evaluasi dalam latihan pencak silat? Apa maknanya? Bagaimana pelaksanaannya?
26. Apa saja kegiatan dalam latihan pencak silat? Apa maknanya?
27. Bagaimana kegiatan pencak silat yang ada di MI Sultan Agung?
28. Bagaimana peran anda dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
29. Bagaimana komentar guru, siswa, dan masyarakat tentang ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung?
30. Materi apa saja yang diberikan pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung?
31. Nilai karakter apa saja yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pencak silat? Sperti apa contohnya?
32. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung?
33. Apa manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung?
34. Bagaimana sarana dan prasarana di MI Sultan Agung kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
35. Apa faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan pencak silat di MI Sultan Agung?
36. Apa faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pencak silat di MI Sultan Agung?
37. Bagaimana cara Anda mengatasi hambatan tersebut?
38. Bagaimana hubungan pelatih pencak silat dengan siswa/anggota pencak silat di MI Sultan Agung?

B. Siswa MI Sultan Agung

1. Apakah kamu selalu berdoa ketika sebelum dan sesudah mengikuti latihan pencak silat?
2. Apakah kamu selalu bersyukur ketika menang dalam sebuah pertandingan?

3. Apakah kamu selalu berkata jujur ketika kamu belum memahami materi yang diajarkan?
4. Apakah kamu selalu berbuat jujur ketika mengikuti pertandingan pencak silat?
5. Apakah kamu merasa memiliki badan yang sehat karena mengikuti latihan pencak silat?
6. Apakah kamu memiliki semangat berolahraga?
7. Apakah latihan pencak silat berpengaruh pada pola makanmu?
8. Apakah kamu pernah terlambat mengikuti latihan pencak silat?
9. Apakah dalam latihan pencak silat kamu dapat menghargai waktu dengan baik?
10. Apakah dalam kehidupan sehari-hari kamu sudah bisa membagi waktu dengan baik?
11. Apakah kamu selalu mematuhi peraturan yang ada dalam latihan pencak silat?
12. Apakah pelatih pernah memberikan hukuman kepada siswa? Mengapa? Seperti apa contohnya?
13. Apakah kamu selalu tertib mengikuti latihan pencak silat?
14. Apakah kamu memiliki semangat untuk selalu mengikuti latihan pencak silat?
15. Apakah kamu selalu berusaha mengikuti kegiatan yang ada dalam pencak silat?
16. Apakah kamu sering bertanya kepada pelatih jika belum paham terhadap materi yang disampaikan?
17. Apakah kamu mempunyai kemauan sendiri untuk maju memberikan contoh tanpa disuruh pelatih?
18. Apakah kamu mempunyai sikap percaya diri ketika diminta pelatih untuk maju memberikan contoh?

19. Apakah kamu pernah mengucapkan selamat kepada temanmu ketika menang dalam sebuah pertandingan?
20. Apakah kamu memiliki perasaan ikhlas ketika kamu kalah dalam suatu pertandingan?
21. Apakah kamu merasa putus asa jika menghadapi kesulitan dalam latihan pencak silat?
22. Apa yang kamu lakukan ketika menemukan kesulitan dalam latihan pencak silat?
23. Apakah ada perasaan menyerah ketika kamu kalah dalam suatu pertandingan?
24. Apakah pelatih memberikan nasehat-nasehat dalam setiap latihan pencak silat?
25. Bagaimana menurut kamu tentang kegiatan pencak silat yang ada di MI Sultan Agung?
26. Kegiatan apa yang paling kamu sukai selama mengikuti latihan pencak silat?
Mengapa?
27. Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
28. Apa manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
29. Apa kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
30. Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berpengaruh pada kehidupanmu sehari-hari?
31. Apakah kamu merasakan ada perubahan pada dirimu setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat?

C. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Sultan Agung?
2. Apa visi,misi, dan tujuan MI Sultan Agung?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk merealisasikan visi dan misi tersebut?
4. Bagaimana perkembangan MI Sultan Agung sampai saat ini?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pencak silat yang ada di MI Sultan Agung?

6. Bentuk dukungan seperti apa yang diberikan agar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
7. Bagaimana tentang profil pelatih pencak silat yang ada di MI Sultan Agung?
8. Bagaimana menurut anda tentang peran dari pelatih ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka ikut serta menanamkan nilai-nilai karakter di MI Sultan Agung?
9. Bagaimana upaya MI Sultan Agung dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
10. Bagaimana strategi yang digunakan pelatih dalam rangka penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di MI Sultan Agung?
11. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler pencak silat?
12. Prestasi apa saja yang telah diraih siswa MI Sultan Agung Babadan Baru melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MI Sultan Agung.
2. Letak geografis dan tata bangunan MI Sultan Agung.
3. Visi, misi, dan tujuan MI Sultan Agung.
4. Struktur organisasi MI Sultan Agung.
5. Data guru, karyawan, dan siswa di MI Sultan Agung.
6. Keadaan pendidik, karyawan, dan siswa di MI Sultan Agung.
7. Sarana dan prasarana MI Sultan Agung.
8. Prestasi siswa MI Sultan Agung cabang olahraga pencak silat.
9. Foto kegiatan latihan ekstrakurikuler pencak silat di MI Sultan Agung.

Lampiran II**Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jumat, 1 April 2016

Waktu : 08.10 WIB

Lokasi : Halaman MI Sultan Agung dan lapangan 403

Sumber Data : Latihan Pencak Silat

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung. Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan latihan rutin dari awal hingga akhir latihan untuk mengawali penelitian, mengamati jalannya latihan pencak silat dan siapa saja peserta latihan pencak silat, dan mengamati kegiatan yang dilakukan pelatih pencak silat serta siswa anggota ekstrakurikuler pencak silat.

Dari hasil observasi terungkap bahwa latihan rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.00-07.35 untuk kelas 3, pukul 07.35-08.10 untuk kelas 4, pukul 08.10-08.45 untuk kelas 1, pukul 08.45-9.15 untuk kelas 2, pukul 09.35-10.10 untuk kelas 5, dan pukul 10.10-10.45 untuk kelas 6. Namun pada semester 2 kelas 6 tidak ada latihan pencak silat, dikarenakan fokus belajar untuk menghadapi UN. Latihan pencak silat di adakan di halaman MI Sultan Agung. Saat menjelang siang dan

matahari sudah mulai panas maka latihannya di lapangan 403 yang rindang. Hal ini dikarenakan MI Sultan Agung tidak memiliki aula atau ruangan yang tertutup untuk berlatih.

Pada kegiatan latihan, siswa di suruh untuk berbaris, pelatih mengucapkan salam, melakukan penghormatan, duduk tradisi, melakukan pemanasan atau latihan fisik, pelatih memberikan materi inti (jurus dan rangkaian), pendinginan, dan terakhir berdoa dan mengucapkan salam. Saat latihan pelatih juga menegur siswa yang terlambat mengikuti latihan. Dalam latihan pelatih selalu memberikan arahan, nasehat, dan semangat kepada semua siswa dengan bahasa yang baik dan sopan.

Interpretasi :

Latihan diadakan secara rutin dan tertib sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah. Proses latihan berjalan dengan baik yang diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 5.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 1 April 2016

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : Halaman MI Sultan Agung

Sumber Data : Bp. Muhammad Syarif Hidayatullah, S. Ag.

Deskripsi Data:

Informan adalah pelatih pencak silat di MI Sultan Agung Babadan Baru. Wawancara kali ini adalah wawancara pertama yang dilakukan peneliti terhadap informan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang tujuan pelatih mengadakan latihan, persiapan pelatih sebelum mengajar, dan evaluasi yang ada dalam latihan pencak siat. Selain itu peneliti juga menanyakan tentang nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa tujuan pelatih mengadakan latihan yaitu untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia, mengembangkan pencak silat CEPEDI khususnya di DIY, memasukkan pencak silat CEPEDI ke sekolah-sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, membekali siswa agar dapat melindungi diri dari segala bentuk upaya kejahatan, mengembangkan potensi siswa, dan menjadikan siswa sehat jasmani. Persiapan yang dilakukan pelatih sebelum mengajar adalah datang sebelum waktunya dimulai dan menyuruh siswa membawa

alat yang akan digunakan pada minggu sebelumnya. Selain itu pelatih juga menggunakan buku pedoman/sumber belajar agar penyampaian materinya runtut. Evaluasi yang ada dalam latihan pencak silat yaitu Ujian Kenaikan Sabuk yang diadakan 1 tahun sekali, mengadakan post test secara individu dan kelompok di akhir materi, dan ditarungkan/disabungkan.

Nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan latihan pencak silat adalah disiplin, nilai keagamaan, percaya diri, bergaya hidup sehat, menghargai karya dan prestasi orang lain, kerja keras, dan cinta tanah air. Nilai-nilai itu ditunjukkan dalam latihan pencak silat. Seperti mematuhi peraturan, selalu hadir tepat waktu, memberikan sanksi kepada siswa, mengucapkan salam, berdoa diawal dan akhir latihan, memperingatkan siswa yang tidak menjawab salam, menyuruh siswa mempraktekkan gerakan di depan teman-temannya, melakukan latihan fisik, memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi, memajang piala hasil kejuaraan, dan memberikan pujian.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara diketahui bahwa tujuan pelatih mengadakan latihan yaitu untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia, mengembangkan pencak silat CEPEDI khususnya di DIY, memasukkan pencak silat CEPEDI ke sekolah-sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, membekali siswa agar dapat melindungi diri dari segala bentuk upaya kejahatan, mengembangkan potensi siswa, dan menjadikan siswa sehat jasmani. Nilai-nilai yang terdapat dalam latihan pencak

silat adalah nilai keagamaan, disiplin, menghargai karya dan prestasi orang lain, percaya diri, kerja keras, bergaya hidup sehat, dan cinta tanah air.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Jumat, 15 April 2016
Waktu : 07.35 WIB
Lokasi : Serambi Masjid Sultan Agung
Sumber Data : Latihan Pencak Silat

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah kedua kalinya peneliti melakukan observasi pada kegiatan Pencak Silat di MI Sultan Agung. Latihan pencak silat di adakan di serambi masjid Sultan Agung. Peneliti mengamati bahwa setiap latihan yang di adakan diawali dengan salam, penghormatan, duduk tradisi (membaca janji anggota/panca prasetya, berdoa, dan melakukan pernafasan segitiga), latihan pemanasan, kemudian baru memasuki latihan inti. Materi yang diberikan pelatihnya pun berbeda-beda disesuaikan dengan tingkatan sabuk dan jenjang kelasnya. Pelatih menyampaikan materi kepada siswa dengan cara memberikan contoh gerakan kemudian di ulang antara 2-3 kali dan menyampaikannya per gerakan kemudian per rangkaian.

Dalam penyampaiannya pelatih menggunakan intonasi suara yang jelas dan sikap yang tegas. Selain itu pelatih juga tidak lupa memberikan semangat, nasehat serta penguatan dalam setiap latihan, membiasakan agar siswa bersyukur atas nikmat sehat yang dialami dan bersyukur atas apa yang mereka punya. Pelatih juga

memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang bandel, sering membuat keramaian, dan yang mengganggu temannya.

Semua siswa memperhatikan saat pelatih menyampaikan materi dan memberikan contoh gerakan. Banyak siswa yang jika di tunjuk pelatih untuk memperagakan gerakan yang diajarkan langsung maju dengan percaya diri tanpa ragu-ragu. Siswa yang lain memperhatikan. Sedangkan siswa yang membuat rame saat latihan diberi peringatan dan hukuman untuk maju ke depan memimpin pemanasan atau gerakan yang telah diajarkan. Pemberian hukuman itu diharapkan agar siswa menjadi jera sehingga tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi bahwa proses latihan berjalan dengan baik. Latihan diadakan secara tertib dan runtut, tetapi dalam latihan sering tidak ada kegiatan penutup atau latihan pendinginan dikarenakan waktu yang terbatas.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 15 April 2016

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : Halaman MI Sultan Agung

Sumber Data : Bp. Muhammad Syarif Hidayatullah, S. Ag.

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Muhammad Syarif Hidayatullah, S. Ag. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua kali dilakukan oleh peneliti dan wawancara ini dilakukan di halaman MI Sultan Agung. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pencak silat yang ada di MI Sultan Agung, upaya pelatih dalam membentuk karakter pada siswa di MI Sultan Agung, hambatan serta pendukung dalam pembentukan karakter siswa.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa upaya yang dilakukan pelatih dalam melaksanakan kegiatan latihan pencak silat di MI Sultan Agung adalah dengan memberikan contoh/teladan, melakukan kegiatan spontan yang berguna untuk membentuk karakter seperti teguran dan pujian, dan kegiatan rutin yang dilakukan setiap kali dalam latihan.

Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pencak silat adalah kurangnya jam pelajaran atau alokasi waktu. Alokasi waktu untuk latihan pencak silat yaitu hanya 1 jam pelajaran (35 menit) setiap minggunya. Hal ini dirasakan sangat kurang karena latihan pencak silat memiliki dua kegiatan yaitu teori dan praktek. Sedangkan saat praktek masih terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana seperti matras. Tidak adanya tempat khusus untuk latihan kegiatan praktek pencak silat sehingga menuntut pelatih untuk berupaya menggunakan tempat yang luas seperti halaman madrasah, lapangan, dan serambi masjid untuk latihan.

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pencak silat adalah adanya kerjasama dan dukungan yang baik antara pelatih dengan pihak sekolah dan wali murid siswa, cukup lengkap sarana dan prasarana yang tersedia seperti pecing, body protector, dan perlengkapan seni, adanya perhatian dari sekolah sehingga mewajibkan kegiatan latihan pencak silat.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Syarif Hidayatullah, S. Ag, bahwa faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pencak silat adalah kurangnya jam pelajaran, belum adanya matras, dan tidak ada tempat khusus untuk latihan pencak silat.

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pencak silat adalah adanya kerjasama dan dukungan yang baik antara pelatih dengan

pihak sekolah dan wali murid siswa, cukup lengkap sarana dan prasarana yang tersedia seperti pecing, body protector, dan perlengkapan seni, adanya perhatian dari sekolah sehingga mewajibkan kegiatan latihan pencak silat. Upaya pelatih dalam pembentukan nilai-nilai karakter kepada siswa lebih menekankan pada memberikan contoh/teladan, kegiatan spontan, dan kegiatan rutin.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 15 April 2016

Waktu : 10.55 WIB

Lokasi : Depan Perpustakaan MI Sultan Agung

Sumber Data : Anisa Fitriani Suroso

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan Anisa Fitriani Suroso selaku anggota pencak silat di MI Sultan Agung kelas VA. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan yang selalu dilakukan pelatih dalam latihan pencak silat dan perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses latihan pencak silat, pelatih selalu mengawali dan mengakhiri latihan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu pelatih juga selalu memberikan nasehat-nasehat, pengarahan, dan penguatan. Ketika ada siswa yang tidak membawa sabuk atau tidak berpakaian lengkap dan tidak membawa alat yang disuruh pelatih misalnya golok, pelatih memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan cara lari mengelilingi lapangan. Perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat ini yaitu badan siswa menjadi sehat, disiplin, percaya diri, bisa ikut memimpin, dan bisa membekali diri dengan ilmu bela diri yang dia punya.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Anisa Fitriani Suroso yaitu selama proses latihan pencak silat sangat disiplin, dan asik. Tetapi kesulitan atau hambatan yang dialami yaitu saat kesulitan mempelajari materi ada teman yang rame dan tidak mengikuti aturan, sehingga membuat latihannya tidak konsen.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 15 April 2016

Waktu : 11.15 WIB

Lokasi : Depan Perpustakaan MI Sultan Agung

Sumber Data : M. Devin Citara

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan M. Devin Citara selaku anggota pencak silat di MI Sultan Agung kelas VB. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan yang selalu dilakukan pelatih dalam latihan pencak silat dan perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses latihan pencak silat, pelatih selalu mengawali dan mengakhiri latihan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu pelatih juga selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa, pengarahan, dan penguatan. Ketika ada siswa yang tidak membawa sabuk atau seragam latihannya tidak lengkap, pelatih memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan cara lari mengelilingi lapangan. Perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat ini yaitu badan siswa menjadi sehat, tambah semangat, berani, mandiri, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan M. Devin Citara yaitu selama proses latihan pencak silat sangat asik dan bisa membuat tambah semangat. Tetapi kesulitan atau hambatan yang dialami yaitu selalu dimarahi pelatih jika tidak tertib pada aturan yang ada dalam latihan pencak silat.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 15 April 2016

Waktu : 11.40 WIB

Lokasi : Perpustakaan MI Sultan Agung

Sumber Data : M. Assaifunnadif A.

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan M. Assaifunnadif A. selaku anggota pencak silat di MI Sultan Agung kelas IVB. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan yang selalu dilakukan pelatih dalam latihan pencak silat dan perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses latihan pencak silat, pelatih selalu mengawali dan mengakhiri latihan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu pelatih juga selalu memberikan nasehat-nasehat, pengarahan, dan penguatan. Ketika ada siswa yang membuat suasana latihan menjadi rame, pelatih memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan cara berdiri. Perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat ini yaitu badan siswa menjadi sehat, tambah berani, mandiri, percaya diri, disiplin, jujur, bisa bela diri sehingga bisa melindungi diri dan menolong orang lain.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan M. Assaifunnadif A. yaitu selama proses latihan pencak silat sangat menyenangkan, seru dan bisa membuat badan menjadi sehat. Tetapi kesulitan atau hambatan yang dialami yaitu saat kesulitan mempelajari materi ada teman yang rame, sehingga mengganggu latihan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 23 April 2016

Waktu : 11.05 WIB

Lokasi : Ruang Kepala MI Sultan Agung

Sumber Data : Bp. Mukhson, S. Pd. I.

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Mukhson, S. Pd. I., beliau adalah Kepala MI Sultan Agung. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan oleh penulis dan wawancara ini dilakukan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan profil pelatih pencak silat yang ada di MI Sultan Agung, peran dari pelatih pencak silat dalam rangka ikut serta menanamkan nilai-nilai karakter di MI Sultan Agung dan upaya MI Sultan Agung dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan telah terungkap bahwa profil pelatih pencak silat yang ada di MI Sultan Agung ini adalah beliau sudah pendekar dan sudah berpengalaman. Sudah banyak sekolah-sekolah yang pelatihnya juga beliau. Sejak beliau melatih silat juga, banyak siswa-siswi yang sudah mengikuti lomba kejuaraan di tingkat nasional. Selain itu, adanya pencak silat juga merupakan daya

tarik untuk siswa masuk ke MI Sultan Agung. Karena pencak silat ini juga merupakan ekstrakurikuler unggulan di MI ini.

Peran dari pelatih sendiri dalam rangka ikut serta menanamkan nilai karakter di MI Sultan Agung adalah mendidik siswa untuk melaksanakan shalat dhuha pada hari Jumat. Meskipun pada hari-hari yang lain juga melaksanakan shalat dhuha, tetapi kalau hari Jumat yang memimpin shalat dhuha adalah Bapak Syarif, pelatih pencak silatnya. Sebelum melaksanakan shalat dhuha ini, biasanya siswa membaca surat Yasiin terlebih dahulu, kemudian baru shalat dhuha, dan dilanjutkan dengan jabat tangan. Selain ada pelatihnya yang memimpin juga ada pendampingnya, yaitu guru yang bertugas piket pada hari itu. Shalat dhuha ini dilaksanakan dari kelas III sampai dengan kelas VI.

Upaya MI Sultan Agung dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa salah satunya melalui pembiasaan. Siswa dibiasakan untuk melakukan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, membuang sampah pada tempatnya, masuk sekolah atau ekstrakurikuler tepat waktu, mengucapkan salam ketika berpapasan, senyum, berjabat tangan ketika berpapasan dengan orang yang lebih tua, dan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, misalnya memulai dan mengakhiri pembelajaran atau latihan.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Bapak Mukhson, S. Pd. I., bahwa profil pelatih pencak silat secara keseluruhan adalah baik, selain itu pelatih

pencak silat juga ikut serta dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Selain pelatih pencak silat, upaya MI Sultan Agung dalam menanamkan nilai karakter pada siswa yaitu dengan pembiasaan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016
Waktu : 11.40 WIB
Lokasi : Perpustakaan MI Sultan Agung
Sumber Data : Abdullah Azzam Ar Rafa Suhartono

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan Abdullah Azzam Ar Rafa Suhartono selaku anggota pencak silat di MI Sultan Agung kelas VIB. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan yang selalu dilakukan pelatih dalam latihan pencak silat dan perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses latihan pencak silat, pelatih selalu mengawali dan mengakhiri latihan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu pelatih juga selalu memberikan nasehat-nasehat, pengarahan, dan penguatan. Ketika ada siswa yang terlambat mengikuti latihan, pelatih memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan cara berlari mengelilingi lapangan. Karena setiap jamnya kelas VI latihannya selalu di lapangan. Perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat ini yaitu badan siswa menjadi sehat, tambah berani, mandiri, percaya diri, disiplin, rasa tanggung jawabnya meningkat,

bisa melindungi diri, bisa bela diri sehingga bisa membantu orang lain kalau terdapat musibah atau ada tindak kejahatan.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Abdullah Azzam Ar Rafa Suhartono yaitu selama proses latihan pencak silat sangat menyenangkan. Tetapi kesulitan atau hambatan yang dialami yaitu saat ada teman yang rame, sehingga mengganggu latihan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Waktu : 11.55 WIB

Lokasi : Perpustakaan MI Sultan Agung

Sumber Data : Gadistya Sekar Prameswari

Deskripsi Data:

Penulis melakukan wawancara dengan Gadistya Sekar Prameswari selaku anggota pencak silat di MI Sultan Agung kelas IVB. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan yang selalu dilakukan pelatih dalam latihan pencak silat dan perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses latihan pencak silat, pelatih selalu mengawali dan mengakhiri latihan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu pelatih juga selalu memberikan nasehat-nasehat, pengarahan, dan penguatan. Ketika ada siswa yang terlambat mengikuti latihan, tidak membawa sabuk atau tidak memakai seragam lengkap, dan ngeyel atau bandel, pelatih memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan cara berjemur di bawah terik matahari sampai pelatih menyuruh untuk berhenti. Perubahan yang terjadi ketika mengikuti latihan pencak silat ini yaitu tambah berani, mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggungjawab, dan bisa bisa melindungi diri.

Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Gadistya Sekar Prameswari yaitu selama proses latihan pencak silat sangat enak dan menyenangkan. Tetapi kesulitan atau hambatan yang dialami yaitu latihannya menjadi malas-malasan kalau sedang capek, semuanya tergantung dengan *mood*.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari, Tanggal : 23 April 2016
Waktu : 12.30 WIB
Lokasi : MI Sultan Agung
Sumber Data : Lingkungan MI Sultan Agung dan Data MI Sultan Agung

Deskripsi Data:

Dokumentasi dan observasi ini digunakan peneliti untuk memberikan gambaran lokasi madrasah, berisikan letak geografis, gambaran umum madrasah, mengetahui visi, misi dan tujuan madrasah, sejarah berdirinya dan perkembangan madrasah, data guru dan karyawan, data siswa dan sarana prasarana madrasah.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi dan observasi, peneliti mendapatkan hasil tentang gambaran lokasi madrasah, berisikan letak geografis, gambaran umum madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, sejarah berdirinya dan perkembangan madrasah, data guru dan karyawan, data siswa dan sarana prasarana madrasah. Data ini digunakan untuk melengkapi tempat dan waktu penelitian dalam bab III.

Lampiran III**DOKUMENTASI KEGIATAN****Kegiatan Latihan di Lapangan****Kegiatan Latihan di Serambi Masjid****Latihan Pemanasan****Latihan Pemanasan**



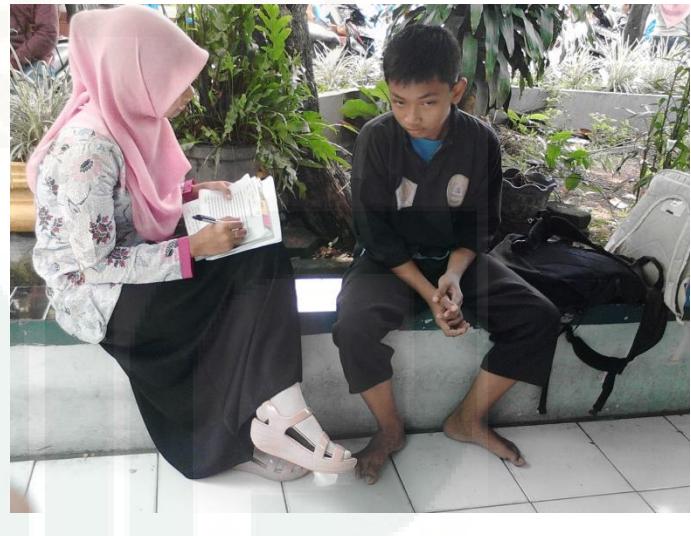
Latihan Fisik



Wawancara Pelatih Pencak Silat



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Kepala Madrasah

Lampiran IV

GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Identitas Sekolah/Letak Geografis

1. Nama Sekolah : MI SULTAN AGUNG
2. Nama Kepala Sekolah : Mukhson, S.Pd.I
3. Alamat Sekolah :
 - a. Dusun : Babadan Baru
 - b. Desa/ Kelurahan : Condong Catur
 - c. Kecamatan : Depok
 - d. Kab/kota : Sleman
 - e. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - f. Kode Pos : 55283
 - g. Telp : (0274) 7400796/ 880980
4. Email Sekolah : misultanagung@yahoo.com
5. Blog : sultananagung.fulldayschool.wordpress.com
6. Nama Yayasan : Yayasan Sultan Agung
7. NSS / NSM / NDS : 111234040009
8. Jenjang Akreditasi : A (92)
9. Tahun didirikan : 1969
10. Tahun beroperasi : 1969
11. Kepemilikan tanah :
 - a. Status tanah : Milik Yayasan
 - b. Luas tanah : 2.600 m²
12. Luas Bangunan : 1560 m²
13. Batas wilayah :

Sebelah utara : Berdampingan dengan Masjid Sultan Agung, Pondok

Pesantren Sultan Agung dan MTs Ummul Qura,

Selatan : Berbatasan dengan Jalan Kampung, Gg. Anggrek 1 RT. 08/RW. 50,
 Barat : Berbatasan dengan rumah Bapak Supriyanto,
 Timur : Berbatasan Jalan Kampung, Gg. Melati 1. RT. 08/RW. 50.

Secara geografis, jarak tempuh lokasi madrasah tidak jauh, sekitar 50 m dari jalan raya Kaliurang kearah timur. Dan tempatnya pun cukup aman dan nyaman sehingga sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan IPTEK, berlandaskan IMTAK, dan berjiwa seni islami.

Indikator:

- 1.1 Kompetensi lulusan meningkat
- 1.2 Jumlah siswa melanjutkan ke sekolah/ madrasah unggulan
- 1.3 Berkreatifitas dalam karya ilmiyah
- 1.4 Berakhhlakul karimah
- 1.5 Melahirkan generasi sholih dan akrom

2. Misi

- 2.1. Memotivasi dalam kompetisi untuk meraih prestasi
- 2.2. Memberikan dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2.3. Menumbuhkembangkan daya pikir, dzikir, dan kreativitas
- 2.4. Menanamkan nilai – nilai seni Islami dan berakhhlak mulia

3. Tujuan Madrasah

- 3.1 Tercapainya lulusan 100%.
- 3.2 Siswa dapat melanjutkan studi lanjut ke madrasah/ sekolah unggulan
- 3.3 Siswa dapat mempraktekkan ilmu yang dipelajari
- 3.4 Siswa dapat menciptakan alat atau teknologi sederhana
- 3.5 Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

3.6 Membudayakan diri beribadah wajib dan sunah tanpa paksaan

3.7 Memberikan dasar ilmu beladiri Islam.

4. Motto

” Menyiapkan generasi Qur’ani dan berakhlakul karimah”



Lampiran V Pengajuan Penyusunan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-08-05/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 19 November 2015

Hal : Pengajuan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM	:	12480061
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	VII
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Judul/Tema Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU**
Besar harapan saya tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Menyetujui,

Penasehat Akademik,

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Pemohon,

Sutan Nur Istna Rachmawati

NIM.12480061

Lampiran VI Penunjukan Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/316/2015
 Sifat : biasa
 Lamp. : 1(satu) eksemplar
 Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 19 November 2015

Kepada Yth.

Andi Prastowo, M. Pd. I.
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama	:	Sutan Nur Istna Rahmawati
NIM	:	12480061
Program Studi	:	PGMI
Judul Skripsi	:	UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi PGMI



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

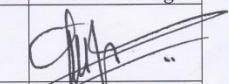
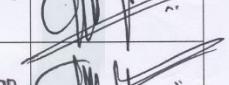
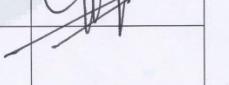
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

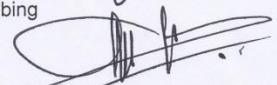
FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sutan Nur Istna
 Nomor Induk : 12480061
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26/16 /3	1	Revisi Proposal Skripsi	
2.	4/16 /4	2	Revisi Proposal Skripsi	
3.	13/16 /5	3	Revisi BAB IV	
4.	25/16 /5	4	Revisi BAB III-IV	
5.	27/16 /5	5	Revisi BAB IV dan V	
6.	31/16 /5	6	Revisi BAB IV	
7.	6/16 /6	7.	Revisi BAB I-V dan Tata Penulisan	
8.	7/16 /6	8	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta,
 Pembimbing


 Andi Bustowo, M.Pd.I
 NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran VIII Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sutan Nur Istna
Nomor Induk : 12480061
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI
SULTAN AGUNG BABADAN BARU"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Januari 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Moderator

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran IX Surat Izin Penelitian Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax.(0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1062/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Kepada Yth.
Kepala MI Sultan Agung
di Jl. Kaliurang KM. 7, Babadan Baru, Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul “**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU**”, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM	:	12480061
Semester	:	VIII
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	:	Jatimulyo TR I/490 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Sultan Agung Babadan Baru, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 21 Maret 2016 s.d 28 Mei 2016.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran X Surat Izin Penelitian Gubernur



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax.(0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1062/2016

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Komplek Kepatihan-Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati
 NIM : 12480061
 Semester : VIII
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jatimulyo TR I/490 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MI Sultan Agung Babadan Baru, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 21 Maret 2016 s.d 28 Mei 2016.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XI Surat Izin dari BAPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

 Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1107 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/1048/2016

Tanggal : 15 Maret 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	SUTAN NUR ISTNA RACHMAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	12480061
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Jatimulyo Kricak Tegalrejo Yogyakarta
No. Telp / HP	:	081904091594
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU
Lokasi	:	MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Maret 2016 s/d 14 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 15 Maret 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan


 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 SLEMAN
 ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngemplak
7. Ka. MI Sultan Agung Babadan Baru Depok
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan

Lampiran XII Surat Izin dari Kepatihan

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/V/327/3/2016

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nomor	: UIN.02/DT.1/PN.01/1062/2016
Tanggal	: 14 MARET 2016	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: SUTAN NUR ISTNA RACHMAWATI	NIP/NIM : 12480061
Alamat	: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
Judul	: UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU	
Lokasi	: KANWIL KEMENAG DIY	
Waktu	: 15 MARET 2016 s/d 15 JUNI 2016	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selatan DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 15 MARET 2016
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran XIII Surat Rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 15 Maret 2016

Nomor	:	070 /Kesbang/ 1040 /2016	Kepada
Hal	:	Rekomendasi	Yth. Kepala Bappeda
		Penelitian	Kabupaten Sleman
			di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
 Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
 Nomor : 070/Reg/V/327/3/2016
 Tanggal : 15 Maret 2016
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
 Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT DI MI SULTAN AGUNG BABADAN BARU" kepada:

Nama	:	Sutan Nur Istna Rachmawati
Alamat Rumah	:	Jatimulyo Kricak Tegalrejo Yogyakarta
No. Telepon	:	081904091594
Universitas / Fakultas	:	UIN Sunan Kalijaga / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NIM / NIP	:	12480061
Program Studi	:	S1
Alamat Universitas	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	MI Sultan Agung Babadan Baru
Waktu	:	15 Maret - 15 Juni 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

PEKERJAAN
 KANTOR KESATUAN BANGSA
 SLEMAN
 Drs A.R.D A.N.I
 Pembina Tingkat I, IV/b
 NIP 19630511 199103 1 004

Lampiran XIV Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


YAYASAN SULTAN AGUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN AGUNG
*Jl. Kalurang Km. 7 Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman 55283
 Telp. 0274 - 880980 / 7400796, E-mail : misultanagung@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 139/KM/B-4/MI-SA/VI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Mukhson, S.Pd.I
NIP	:	19580908 198203 1 003
Pangkat/Golongan	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Unit Kerja	:	MIS Sultan Agung

Menerangkan bahwa :

Nama	:	Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM	:	12480061
Program	:	S1
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul penelitian	:	 “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Sultan Agung Babadan Baru”.

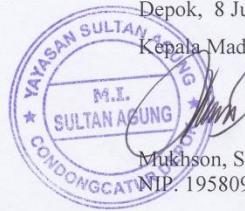
Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Sultan Agung Condongcatur Depok Sleman mulai 21 Maret – 28 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 8 Juni 2016

Kepala Madrasah

Mukhson, S.Pd.I
NIP. 19580908 198203 1 003



Lampiran XV Sertifikat SOSPEM

Lampiran XVI Sertifikat OPAK



Lampiran XVII Sertifikat PPL I

Lampiran XVIII Sertifikat PPL KKN-Integratif

Lampiran XIX Sertifikat ICT

 <p>Sertifikat</p> <p>PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</p>																															
<p>Nomor: UIN-02/L3/PP.09/48.39/2012</p>																															
<p>diberikan kepada</p>																															
<p>SUTAN NUR ISTNA RACHIMAWATI NIM : 12480061 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH Dengan Nilai :</p>																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Materi</th> <th colspan="2">Nilai</th> </tr> <tr> <th>Angka</th> <th>Huruf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Microsoft Word</td> <td>55</td> <td>D</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Microsoft Excel</td> <td>90</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Microsoft Power Point</td> <td>90</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Internet</td> <td>100</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Total Nilai</td> <td></td> <td>83.75</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>Predikat Kelulusan</td> <td></td> <td colspan="2">Memuaskan</td> </tr> </tbody> </table>		No	Materi	Nilai		Angka	Huruf	1	Microsoft Word	55	D	2	Microsoft Excel	90	A	3	Microsoft Power Point	90	A	4	Internet	100	A	Total Nilai		83.75	B	Predikat Kelulusan		Memuaskan	
No	Materi			Nilai																											
		Angka	Huruf																												
1	Microsoft Word	55	D																												
2	Microsoft Excel	90	A																												
3	Microsoft Power Point	90	A																												
4	Internet	100	A																												
Total Nilai		83.75	B																												
Predikat Kelulusan		Memuaskan																													
<p>Standar Nilai:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nilai</th> <th rowspan="2">Huruf</th> <th colspan="2">Predikat</th> </tr> <tr> <th>Angka</th> <th>Menunjukkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>86 - 100</td> <td>A</td> <td colspan="2">Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>71 - 85</td> <td>B</td> <td colspan="2">Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>56 - 70</td> <td>C</td> <td colspan="2">Cukup</td> </tr> <tr> <td>41 - 55</td> <td>D</td> <td colspan="2">Kurang</td> </tr> <tr> <td>0 - 40</td> <td>E</td> <td colspan="2">Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai	Huruf	Predikat		Angka	Menunjukkan	86 - 100	A	Sangat Memuaskan		71 - 85	B	Memuaskan		56 - 70	C	Cukup		41 - 55	D	Kurang		0 - 40	E	Sangat Kurang					
Nilai	Huruf			Predikat																											
		Angka	Menunjukkan																												
86 - 100	A	Sangat Memuaskan																													
71 - 85	B	Memuaskan																													
56 - 70	C	Cukup																													
41 - 55	D	Kurang																													
0 - 40	E	Sangat Kurang																													
<p>Yogyakarta, 31 Desember 2012</p> <p>Kepala PKBN </p> <p></p> <p>Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom. NIP. 19770103 200501 1 003</p>																															

Lampiran XX Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليداكا الإسلامية الحكومية بجوگجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.21.23924/2016
الرقم:

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Sutan Nur Istna Rachmawati
تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩٤

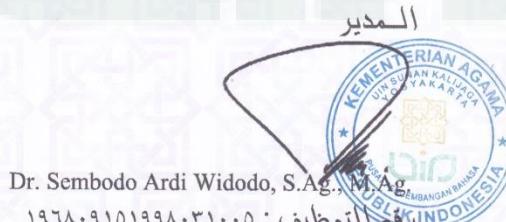
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يونيو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقرء
٤٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوگجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Lampiran XXI Sertifikat TOEFL


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.48.4746/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : SUTAN NUR ISTNA RACHMAWATI
Date of Birth : January 14, 1994
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	42
Total Score	443

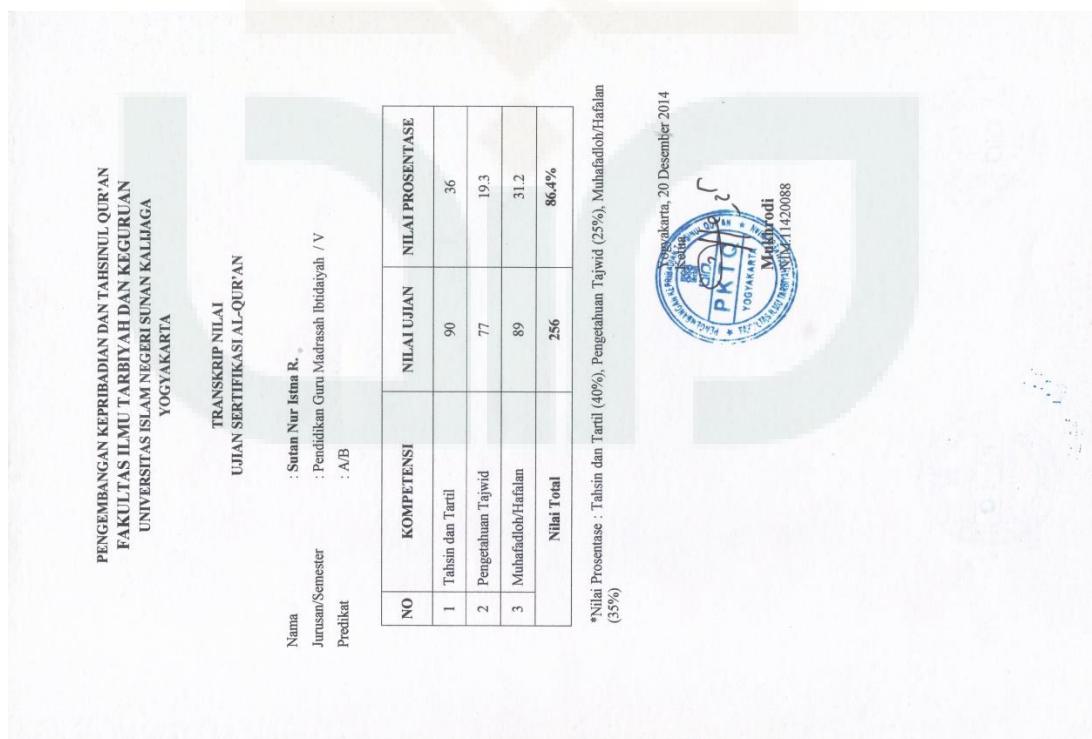
Validity: 2 years since the certificate's issued


Yogyakarta, November 27, 2015
Director,

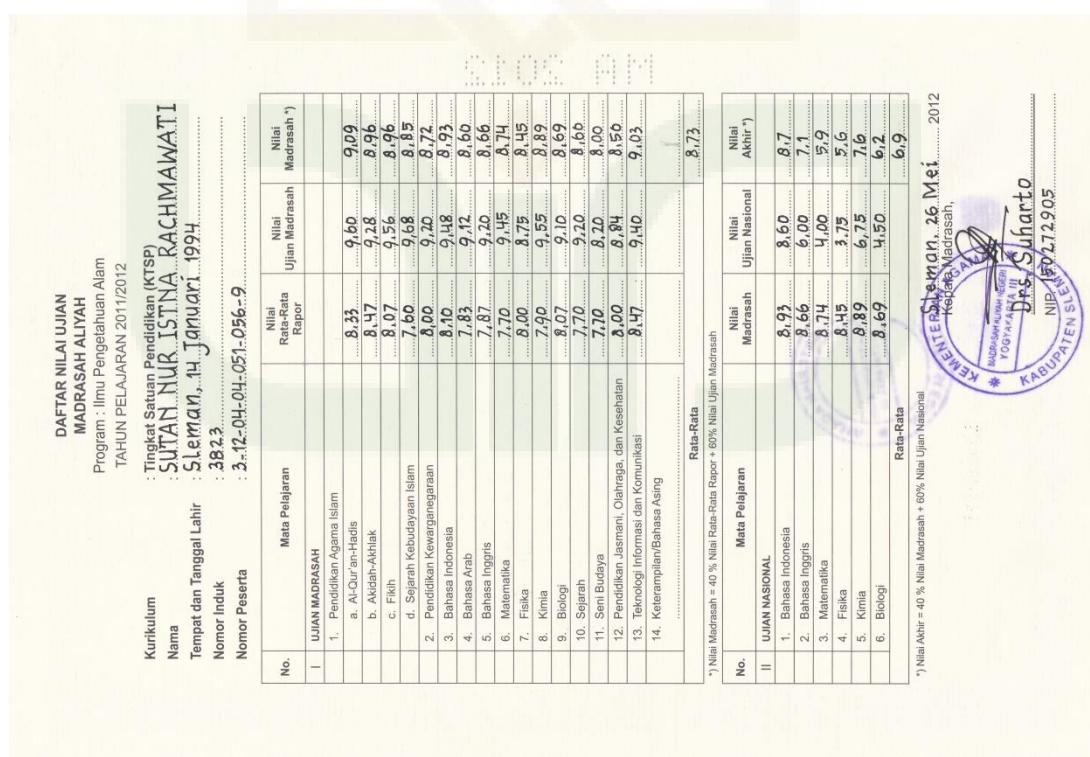
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



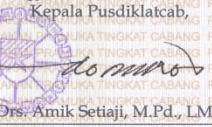
Lampiran XXII Sertifikat PKTQ



Lampiran XXIII Ijazah SMA



Lampiran XXIV Ijazah KMD

 GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB) IJAZAH Nomor : 051 / KMD.UIN / 1205 / 2016 Diberikan kepada : Sutan Nur Istna Rachmawati Nama : Sutan Nur Istna Rachmawati Tempat & Tgl. Lahir : Sleman, 14 Januari 1994 Kwartir Cabang : Kwartir Cabang Kota Yogyakarta yang telah mengikuti KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD) yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2016 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya. sebagai persyaratan untuk mengikuti KML	
  	

KURIKULUM KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR		
I. BABAK PENGANTAR Modul 1 : PENGANTAR	5 jampel	
1.1. Upacara Pembukaan Kursus.....	1 jampel	
1.2. Orientasi Kursus.....	1 jampel	
1.3. Tes Awal	1 jampel	
1.4. Dinamika Kelompok Pengembangan Sasaran Kursus	2 jampel	
II. BABAK INTI Modul 2 : KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA GERAKAN PRAMUKA	7 jampel	
2.1. UU No. 12/2010, AD dan ART Gerakan Pramuka	2 jampel	
2.2. Kepramukaan, Sejarah, dan Pendidikan Kepramukaan	2 jampel	
2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan	2 jampel	
2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Motto	1 jampel	
Modul 3 : PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK)	7 jampel	
3.1. Program Kegiatan Peserta Didik (Prodik).....	1 jampel	
3.2. Prodik Pramuka Siaga	1 jampel	
3.3. Prodik Pramuka Penggalang	1 jampel	
3.4. Prodik Pramuka Penegak dan Pandega	1 jampel	
3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya	1 jampel	
3.6. Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang, dan Mengandung Pendidikan	2 jampel	
Modul 4 : CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG	4 jampel	
4.1. Cara Membina dan Sistem Among	1 jampel	
4.2. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Pembina Pramuka	1 jampel	
4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik.....	1 jampel	
4.4. Mengelola Satuan Pramuka	1 jampel	
Modul 5 : ORGANISASI	4 jampel	
5.1. Struktur Organisasi dan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka	1 jampel	
5.2. Satuan Karya Pramuka	1 jampel	
5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan	1 jampel	
5.4. Dewan Satuan dan Forum S, G, T, D	1 jampel	
Modul 6 : SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/ TPG dan ALAT PENDIDIKAN	3 jampel	
6.1. SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/ TPG	1 jampel	
6.2. Cara Mengisi SKU/ TKU, SKK/ TKK, SPG/ TPG	1 jampel	
6.3. Upacara dan Permainan	1 jampel	
Modul 7 : KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)	31 jampel	
7.1. Ketramplian Kepramukaan	3 jampel	
7.2. Ketramplian Kepramukaan Pramuka Siaga	7 jampel	
7.3. Ketramplian Kepramukaan Pramuka Penggalang	7 jampel	
7.4. Ketramplian Kepramukaan Pramuka Penegak dan Pandega	7 jampel	
7.5. Penjelajahan	7 jampel	
III. BABAK PELENGKAP Modul 8 : PELENGKAP	4 jampel	
8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera, dan Pakaian Seragam		
Pilihlah :		
8.2. Perlindungan Anak		
8.3. Kewirausahaan		
8.4. Kewirausahaan		
8.5. Muatan Lokal		
8.6. Muatan Nasional : Global Warming		
8.7. Jam Pimpinan		
IV. BABAK PENUTUP Modul 9 : PENUTUP	7 jampel	
9.1. Api Unggun Malam Apresiasi Budaya	2 jampel	
9.2. Forum Terbuka	2 jampel	
9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1 jampel	
9.4. Tes Akhir dan Evaluasi	1 jampel	
9.5. Upacara Penutupan Kursus	1 jampel	
Jumlah Jam Pelajaran (Jampel)	72 jampel	
1 Jampel = 45 menit		
Pimpinan Kursus  Prayogo Ontowiroyo, SE., LMG		

Lampiran XXV**CURRICULUM VITAE****A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Sutan Nur Istna Rachmawati
 Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 14 Januari 1994
 Alamat : Jatimulyo TR I/490 Yogyakarta
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Golongan Darah : O
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No. Hp : 081904091594
 Email : sutand.rachmawati@gmail.com

**B. Data Orang Tua**

Nama Orang Tua
 1. Ayah : (Alm.) Parija
 2. Ibu : Nanik Subandriyani, S.Pd.I.
 Alamat Orang Tua : Tobayan Sendangrejo, Minggir, Sleman

C. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK ABA Bustanhul Aisyah (1998-2000)
2. SD/MI : SD N Petinggen 1 Yogyakarta (2000-2006)
3. SMP/MTs : SMP N 11 Yogyakarta (2006-2009)
4. SMA/MAN : MAN III Yogyakarta (2009-2012)
5. S1 : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Komunitas Karawitan Kalimasada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)
2. Sekretaris Bidang Hikmah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (2014-2015)

E. Pengalaman Kegiatan

1. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (2016)

Yogyakarta, 8 Juni 2016

Penulis,

Sutan Nur Istna Rachmawati
NIM. 12480061